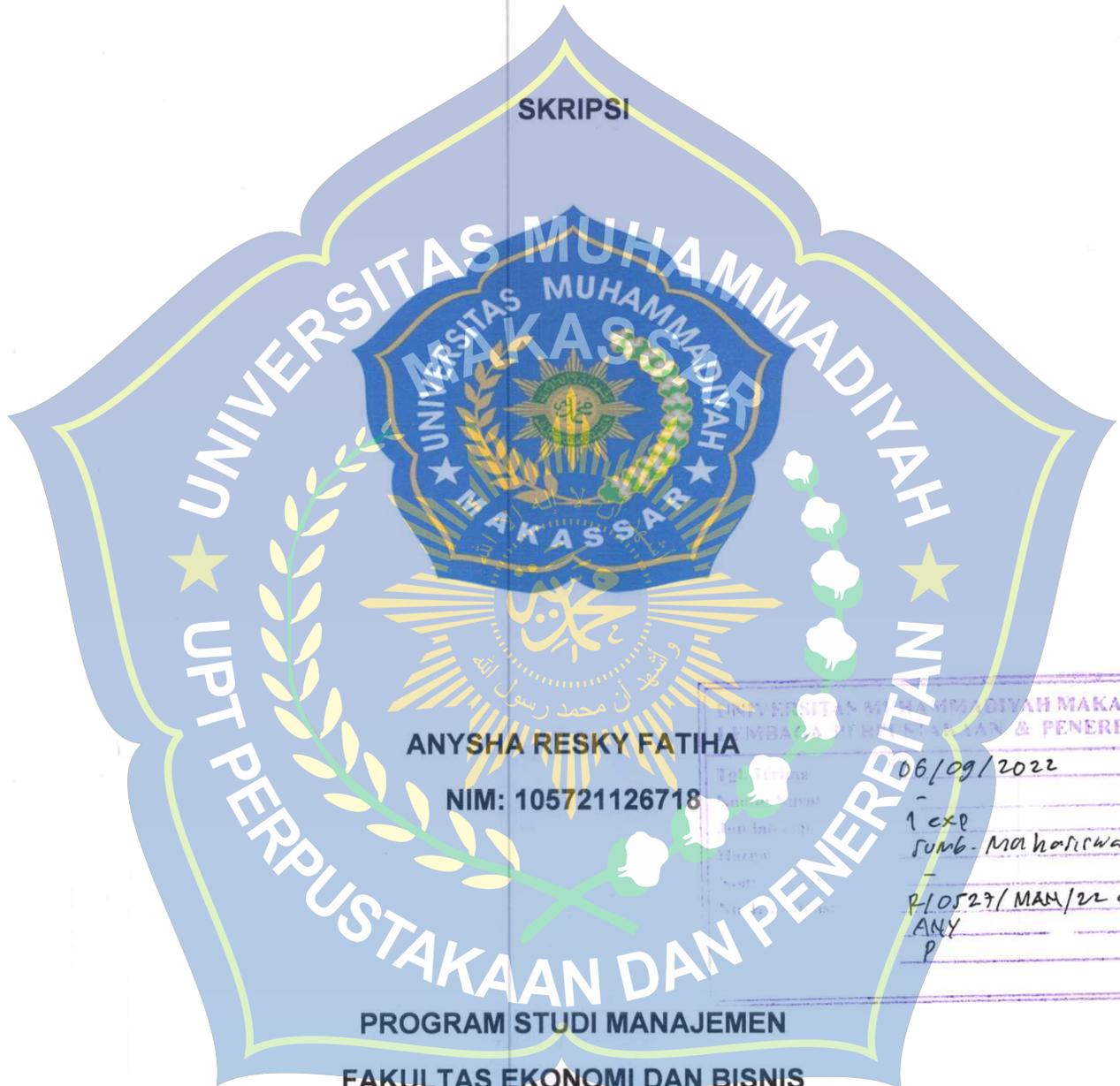


MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN AIR MINERAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



ANYSHA RESKY FATIHA

NIM: 105721126718

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	
LEMBAGA PENELITIAN & PENERBITAN	
Tgl. Serah	06/09/2022
Peny. Serah	-
Pen. Lab. /	1 exp
Tempat	Sumb. Mahasiswa
Keperluan	-
Keperluan	P/0527/MAH/22 CD
Keperluan	ANY
Keperluan	P

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

KARYA TULIS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN AIR MINERAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ANYSHA RESKY FATIHA

NIM: 105721126718

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

MAKASSAR

2022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak pernah menjanjikan hidup ini mudah. Tapi Allah janji, setiap kesulitan pasti ada kemudahan setelahnya.”

PERSEMBAHAN

Dengan segala kasih dan sayang kupersembahkan karya ilmiah ini kepada Ayah dan Ibu saya yang **senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Keluarga besar dan adik-adik saya yang ikut turut memberikan dukungan berupa motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.**

PESAN DAN KESAN JANGAN ANGGAP DIRI TERLALU KECIL UNTUK MENGGAPAI KESUKSESAN, KARENA TAK ADA YANG TAHU BERAPA BESAR KEKUATAN YANG KITA MILIKI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

JL. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada
Perusahaan Air Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia
Nama Mahasiswa : Anysha Resky Fatihah
No. Stambuk/NIM : 105721126718
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 06 Agustus 2022 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 08 Agustus 2022
10, Muharram 1444 H

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Agussalim HR, SE., MM
NIDN: 0911115703

Abdul Khaliq, SE., M. Ak
NIDN: 0903118803

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

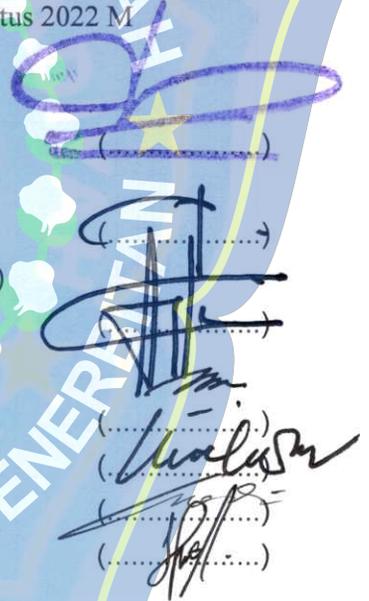
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Anysha Resky Fatiha, Nim : 105721126718 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0019/SK-Y/61201/091004/2022 tanggal 08 Muharram 1444 H/ 06 Agustus 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 Muharram 1444 H
08, Agustus 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambö Asse. M.Ag.
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Agussalim HR, SE., MM
2. Drs. H. A. Muhiddin Daweng, MM
3. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M
4. Abdul Khaliq, S.E., M.Ak



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si
NBM: 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anysha Resky Fatiha
Stambuk : 105721126718
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham ada Perusahaan Air Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 08 Agustus 2022

buat pernyataan,



Anysha Resky Fatiha
NIM: 105721125818

Mengetahui,

Ketua program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si
NBM : 651 507

Nasrullah S.E.,M.M
NBM : 1151132

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah Muhammah SAW beserta keluarga serta para sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN AIR MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"**.

Skripsi ini diajukan dengan tujuan untuk memenuhi syarat dalam rangka penyelesaian studi (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M).

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini terdapat berapa banyak kendala namun karena dukungan, motivasi, serta semangat dari kedua orang tua Bapak Bambang dan Ibu Kartia, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas pengorbanan yang telah diberikan.

Penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati tidak lupa penulis mengucapkan rasa terima kasih dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Agussalim HR, SE., MM selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Abdul Khaliq, SE., M.Ak selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya dan telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2018, khususnya teman-teman sekelas Manajemen 18 G yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terimakasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, Juni 2022

Anysya Resky Fatiha



ABSTRAK

Anysya Resky Fatiha. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Air Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Agussalim HR Abdul Khaliq.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan air mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 4 perusahaan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai t -7,347 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai t -11,812 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. DPR tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai t -0,667 dan nilai signifikansi $0,523 > 0,05$.

Kata kunci : ROA, PER, DPR dan harga saham

ABSTRACT

Anysha Resky Fatiha. 2022. The Effect of Financial Performance on Share Prices in Mineral Water Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Thesis. Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Agussalim and Abdul Khaliq.

This research is a type of quantitative research with the aim of knowing the effect of financial performance on the company's stock price in mineral water companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample in this study is a purposive sampling method with a total sample of 4 companies. The data collection technique in this research is a documentation study technique. The data analysis method used was multiple regression with the help of SPSS software version 25 for windows.

The results showed that ROA had an effect on stock prices with a t value of -7.347 and a significance value of $0.000 < 0.05$. PER has a significant effect on stock prices with a t value of -11.812 and a significance value of $0.000 < 0.05$. DPR has no effect on stock prices with a t value of -0.667 and a significance value of $0.523 > 0.05$.

Keyword: ROA, PER, DPR and stock prices

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pasar Modal	8
B. Kinerja Keuangan	14
C. Saham	14
D. Laporan Keuangan	17
E. Analisis Rasio Keuangan	22

F. Tinjauan Empiris	23
G. Kerangka Pikir	31
H. Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Metode Pengumpulan Data	35
F. Definisi Operasional Variabel.....	36
G. Metode Analisis Data.....	37
H. Uji Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	48
Tabel 4.2 One- Sample Kolmogorov Smirnov Test.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Linier Berganda	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	54
Tabel 4.6 Uji Parsial.....	55
Tabel 4.7 Uji Simultan.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	32
Gambar 4.1 Uji Normalitas Analisis Grafik Plot.....	50
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sistem teknologi memiliki konsekuensi mendasar bagi kehidupan, kemajuannya tidak dapat kita hindari. Karena perkembangan teknologi yang sangat pesat, masyarakat diuntungkan dengan melakukan investasi di pasar modal. Pasar modal memungkinkan investor untuk mempunyai beberapa pilihan investasi yang sesuai dengan resiko mereka. Pasar modal Indonesia memperdagangkan saham, obligasi atau surat utang, reksadana, dan bentuk lain seperti waran dan produk turunan yang aman lainnya.

Saham merupakan salah satu instrumen yang banyak diikuti oleh masyarakat. Hal ini terlihat dari banyaknya saham yang dijual oleh perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) kepada investor. Pasar saham merupakan institusi yang sangat penting dalam perekonomian negara. Bursa efek menyediakan tempat atau transaksi yang berkerja sama dengan surat-surat berharga yang dimiliki atau dikendalikan bersama oleh pemerintah.

Bursa Efek Indonesia telah menjadi bagian penting dari perkembangan perekonomian Indonesia. Hal pertama yang perlu dipahami investor adalah memiliki pengetahuan tentang pasar. Pasar saham terus-menerus menggerakkan modal para investor yang membakarnya. Semakin banyak bahan bakar semakin cepat mesin bursa saham akan bergerak. Yang kedua adalah informasi emiten. Tentu saja, mengharapkan pertimbangan khusus dan informasi yang berguna saat

membeli saham suatu perusahaan. Kepastian perusahaan apakah saham tersebut layak untuk dibeli.

Nilai suatu saham di pasar modal dapat mengubah minat investor untuk berinvestasi di saham tersebut. Mereka dapat mengetahui saham mana yang murah, bernilai wajar atau mahal sehingga investor mengetahui nilai pasar dan nilai intrinsiknya. Tinggi rendahnya nilai ekuitas tercermin dari hasil kinerja perusahaan, yang tercermin juga dari hasil kinerja keuangan suatu perusahaan. Berkat data laporan keuangan perusahaan, investor dapat memperoleh informasi yang baik dan akurat yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan investasi.

Tujuan utama laporan keuangan ialah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi keputusan ekonomi, dan pengguna laporan keuangan menggunakannya untuk memperkirakan, membandingkan dan mengevaluasi dampak keuangan dari keputusan ekonomi. Informasi dalam perusahaan ini memudahkan investor untuk mengetahui hasil keuangan yang diperoleh, yang berguna untuk meramalkan, membandingkan, dan mengevaluasi arus kas. Ketika mengukur keberhasilan suatu perusahaan, seringkali berfokus pada laporan keuangannya, bersama dengan data pendukung non keuangan lainnya. Informasi kinerja berguna untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber pendanaan yang tersedia.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham perusahaan terus meningkat, maka investor atau calon investor percaya bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola operasi usahanya. Kepercayaan investor atau calon

investor sangat menguntungkan bagi emiten karena semakin banyak masyarakat yang mempercayai emiten maka semakin berani pula mereka berinvestasi pada emiten tersebut. Semakin tinggi permintaan saham emiten, maka semakin tinggi pula harga sahamnya. Jika harga saham dijaga tetap tinggi maka keinginan investor atau calon investor terhadap emiten juga meningkat, yang dapat meningkatkan nilai emiten. Sedangkan, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten dimata investor atau calon investor. Terkait dengan penelitian ini, penulis akan menganalisis situasi perusahaan saat ini, hal ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu kinerja perusahaan. Dalam hal ini, kinerja perusahaan diartikan sebagai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan sangat penting karena kinerja perusahaan terpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan apakah perusahaan mengalami perkembangan atau kebalikannya. Bentuk kinerja perusahaan yang paling tua dan paling umum adalah dipergunakan ialah kinerja keuangan yang diukur dengan laporan keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan sebagai unit informasi yang lebih kecil serta melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif juga non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui syarat keuangan lebih pada saat yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Harahap 2011:190). Laporan keuangan dapat dianalisis dengan cara menghitung rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat membantu

perusahaan atau korporasi, pemerintah dan pengguna laporan keuangan lainnya, tanpa terkecuali pada perusahaan air mineral, untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan digunakan untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan dalam periode tertentu sehingga menghasilkan keputusan yang baik untuk laporan keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan secara keseluruhan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar (Fahmi, 2012:2). Jenis rasio keuangan yang biasa digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan ialah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar.

ROA (*Return On Assets*) ialah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. ROA digunakan untuk menilai apakah manajemen telah menerima kompensasi yang sesuai berdasarkan aset yang dimilikinya saat ini. Menurut Kasmir (2014:201) ROA adalah rasio yang pemanfaatan hasil (*return*) berdasarkan jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

PER (*Price Earning Ratio*) adalah rasio yang membandingkan antara harga saham di pasar perdana dengan laba per lembar saham. PER menggambarkan harga saham suatu perusahaan relatif dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai PER tinggi akan dapat meningkatkan pertumbuhan yang tinggi. Karena perusahaan tidak mendistribusikan seluruh laba kepada pemegang saham. Saham dengan PER yang rendah akan mengasumsikan bahwa laba seluruhnya dibagikan dalam bentuk dividen.

DPR (*Dividend Payout Ratio*) adalah keputusan kebijakan dividen tentang membagi atau menginvestasikan kembali sebagian pendapatan menjadi dividen. DPR merupakan persentase keuntungan perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai. DPR menunjukkan besarnya laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Alasan DPR dijadikan variabel dalam penelitian ini dikarenakan DPR diyakini memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari situasi perusahaan, terutama karena perusahaan yang mempunyai risiko tinggi cenderung untuk membayar DPR lebih rendah. Sebaliknya, jika sebuah perusahaan mempunyai risiko rendah ia cenderung membayar DPR lebih tinggi.

Penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham ini sudah banyak dilakukan oleh peneliti yang lain dari perusahaan yang berbeda-beda dan masih terdapat hasil yang bervariasi. Untuk itu, peneliti tertarik ingin meneliti lebih lanjut tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul:
“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM

PADA PERUSAHAAN AIR MINERAL YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA”.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang akan menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan air mineral yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Return On Assets* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan air mineral yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ROA, PER dan DPR secara parsial terhadap harga saham perusahaan air mineral yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ROA, PER dan DPR secara simultan terhadap harga saham perusahaan air mineral yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran serta kontribusi dalam penambahan ilmu pengetahuan tentang pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan air mineral yang terdaftar di bursa efek indonesia.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini membawa pertimbangan agar dapat menambah pengalaman dan mempraktekkan hal-hal yang telah dipelajari dan diperoleh selama perkuliahan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

Menurut Martalena dan Malinda (2011:2) berpendapat bahwa pasar modal adalah pasar dimana instrumen keuangan jangka panjang dapat diperdagangkan, seperti surat utang, ekuitas, reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya untuk dibagikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995, pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dtelah diperjelas bahwa pengertian pasar modal suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan penawaran efek (surat berharga) dan perusahaan publik (umum) yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya.

Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang jauh berbeda dengan pasar tradisional yang kita kenal selama ini, dimana terdapat pedagang, pembeli bahkan negosiator harga. Pasar modal juga dapat dipahami sebagai sarana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Perusahaan yang terdaftar dipasar modal Indonesia, wajib memberikan informasi tentang perusahaan kepada

publik. Dalam arti lain memberikan informasi tentang perusahaan, tentang profil perusahaan, produk, aktivitas dan hasil.

Perusahaan yang lebih menguntungkan memiliki lebih banyak peluang untuk meningkatkan modal daripada perusahaan yang kurang menguntungkan.

Instrument pada pasar modal antara lain:

- a. Saham (*Stocks*)
- b. Obligasi (*Bonds*)
- c. Reksadana
- d. Derivatif

2. Pihak yang terlibat di Pasar Modal

Pelaku utama di pasar modal adalah perusahaan yang akan menjual atau menerbitkan emiten, dan pembeli atau investor yang membeli instrumen yang ditawarkan oleh emiten. Dukungan para pemain utama yang berpartisipasi di pasar modal lembaga-lembaga yang terlibat langsung dalam proses perdagangan antara pemain sebagai berikut:

- a. Emiten, perusahaan yang akan melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi di bursa (disebut emiten). Emiten memiliki tujuan yang berbeda untuk masalah dan hal ini sering dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), antara lain:

- 1) Ekspansi usaha modal yang dikerahkan oleh investor akan digunakan untuk memperluas wilayah usaha, memperluas pasar atau kapasitas produksi.

- 2) Memperbaiki struktur permodalan, keseimbangan antara modal sendiri dengan modal asing.
 - 3) Melaksanakan pemindahan pemegang saham. Pengalihan dari pemegang saham lama kepada pemegang saham baru.
- b. Investor, pemodal yang akan membeli atau menanamkan modalnya pada perusahaan yang melakukan emisi (disebut investor). Investor sering melakukan survei dan analisis sebelum membeli surat berharga yang diperdagangkan. Tujuan utama investor pasar modal antara lain:
- 1) Mendapatkan dividen. Hal ini didasarkan pada keuntungan yang diterima dalam bentuk bunga yang dibayarkan oleh emiten dalam bentuk dividen.
 - 2) Perdagangan. Saham terus dijual dengan harga tinggi, pengharapannya adalah pada saham yang benar-benar dapat menaikkan keuntungannya dari jual beli sahamnya.
- c. Lembaga Penunjang, fungsi dari lembaga penunjang ini adalah untuk turut serta mendukung berjalannya pasar modal, sehingga menciptakan kondisi yang kondusif bagi dikeluarkannya berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal. Para lembaga penunjang yang berperan penting dalam mekanisme pasar modal adalah sebagai berikut:
- 1) Penjamin Emisi (*underwriter*), merupakan lembaga yang menjamin terjualnya saham atau obligasi sampai batas waktu tertentu dan dapat memperoleh dana yang diinginkan emiten.

Dalam Nor Hadi (2013) tugas dan tanggung jawab penjamin emisi yaitu:

- a) Menyelenggarakan dan bertanggungjawab atas kegiatan dan penawaran umum sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam prospektus meliputi pemasaran efek, penjatah efek dan pengembalian uang pembayaran pesanan efek yang tidak memperoleh penjatahan (*refund*)
 - b) Bertanggung jawab membayar hasil penawaran umum kepada emiten sesuai dengan kontrak.
 - c) Menyampaikan laporan yang diperlukan ke Bapepam-LK.
- 2) Perantara pedagang efek (broker/pialang), adalah pihak yang membeli dan menjual efek untuk kepentingan sendiri atau beroperasi untuk pihak lain dengan menerima biaya jasa perantara efek. Perantara perdagangan efek meliputi pialang/broker dan komisioner, dimana hanya sekuritas yang dapat diperdagangkan di pasar modal. Perantara pedagang efek juga bertindak sebagai perantara dalam jual beli efek yaitu perantara antara penjual (emiten) dan pembeli (*investor*).
- 3) Perdagangan efek (*dealer*), orang yang memperdagangkan efek, bertindak sebagai perantara dalam perdagangan efek .
- 4) Wali amanat (*trustee*), adalah pihak yang mewakili kepentingan pemegang efek yang sifatnya utang. Dengan melakukan perjanjian atau kontrak antara wali amanat dan emiten, emiten dapat menuntut ganti rugi dari wali amanat atas segala kelalaian wali amanat yang ditimbulkan.

- 5) Perusahaan surat berharga (*securities company*), adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan di bursa efek.
- 6) Kantor administrasi efek, yaitu kantor yang membantu para emiten maupun investor dalam rangka mempermudah pengelolaan administrasinya.

3. Peran Pasar Modal

Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian negara, karena pasar modal melakukan dua fungsi sekaligus, sebagai fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena menyediakan kemampuan atau alat yang mempertemukan antara pihak investor dan emiten. Pasar modal juga dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kesempatan kepada pemilik dana untuk memperoleh keuntungan tergantung pada karakteristik investasi yang dipilih. Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pasar modal memiliki peran sebagai berikut:

- a. Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi. Dalam hal ini, pasar modal memberikan peluang atau dana yang menggabungkan dua kepentingan yaitu pihak kelebihan modal (*Investor*) dan pihak yang membutuhkan modal (*Issuer*). Pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana di pasar modal dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh pengembalian (*return*), sedangkan pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat

menggunakan dana tersebut untuk tujuan berinvestasi tanpa bergantung pada dana operasional perusahaan.

- b. Pasar modal memiliki fungsi keuangan. Dalam hal ini, perusahaan memberikan modal yang diperlukan kepada *investor* dan *issuer* tanpa harus perlu pihak-pihak tersebut terlibat dalam kepemilikan *aktiva riil* yang diperlukan untuk investasi tersebut.

4. Fungsi Pasar Modal

Pasar modal juga memiliki fungsi penting bagi pihak-pihak yang terlibat didalamnya, antara lain:

a. Bagi Perusahaan

Pasar modal merupakan tempat yang digunakan untuk memperoleh modal (solusi pembiayaan jangka panjang) dari investor dengan risiko yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan yang peroleh di pasar uang.

b. Bagi Investor

Pasar modal menawarkan investasi alternatif dalam instrumen keuangan yang berbeda untuk menciptakan dana *surplus fund* yang memberikan pengembalian optimal.

c. Bagi Perekonomian Nasional

Pasar modal memiliki peran untuk mendorong dan merangsang pertumbuhan ekonomi, yang didefinisikan oleh fungsi pasar modal sebagai perantara antara *lender* (investor) dan *borrower* (perusahaan). Akibatnya, perusahaan dapat dengan mudah memperoleh dana yang meningkatkan hasil produktivitas dan

investor dapat memperoleh *opportunity* keuntungan dari dana yang diinvestasikan tersebut.

B. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan upaya formal yang dilakukan perusahaan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas kegiatannya perusahaan yang dilakukan selama periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2003) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

2. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan operasionalnya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Tinjauan kinerja keuangan juga membantu investor atau masyarakat melihat bahwa suatu perusahaan memiliki tingkat kredit yang baik. Jika suatu perusahaan memiliki reputasi yang baik, maka akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya.

C. Saham

1. Pengertian Saham

Saham adalah bukti penyertaan modal atau kepemilikan perusahaan dari penyertaan penanaman modal (investasi) yang dilakukan pada pihak penerbit saham (emiten). Investor memiliki hak atas pendapatan dan aset perusahaan setelah semua pembayaran dipotong dari semua kewajiban perusahaan.

Menurut Sawidji Widoatmodjo dalam Nor Hadi (2013) dengan memasukkan modal, maka pemegang saham berhak ikut serta dalam laba perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Nilai saham terbagi atas tiga kategori yaitu:

- a. Nilai nominal (*par value*) adalah nilai yang tertera pada masing-masing saham, di Indonesia saham tersebut harus mempunyai nilai nominal dan mempunyai beberapa nilai untuk satu golongan saham yang sama dalam suatu perusahaan.
- b. Nilai dasar pada prinsip harga dasar saham ditentukan oleh harga perdana saat saham tersebut diterbitkan, harga dasar ini akan berubah sejalan dengan dilakukannya berbagai tindakan emitin yang berhubungan dengan saham, antara lain: *Right Issue*, *Stock Split*, *Waran*, dan lain-lain.
- c. Nilai pasar adalah harga suatu saham pada pasar saat ini, saat pasar tutup maka harga pasar saham tersebut adalah harga penutupan.

2. Jenis-jenis Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan paling dikenal di masyarakat. Pada dasarnya saham dibagi menjadi dua, yaitu:

- a) Saham Biasa (*common stock*), yaitu ketika suatu perusahaan menerbitkan hanya satu kelas saham. Saham biasa memiliki hak atas pemilikannya, antara lain hak menguasai, hak memperoleh pembagian keuntungan, dan hak preemptif (hak presentasi).

Dalam hal ini, saham biasa mutlak diklasifikasikan sebagai modal sehingga jika suatu perusahaan mengalami kerugian maka hak pengembalian saham ini paling akhir (Nor Hadi, 2013).

- b) Saham Preferen (*preferred stock*), merupakan gabungan dari obligasi dan saham biasa, sehingga jika suatu perusahaan merugi, hak untuk mengembalikan saham tersebut lebih penting daripada pengembalian saham biasa.

3. Harga Saham

Dalam pasar modal yang efisien, semua sekuritas diperdagangkan pada harga pasar. Harga pasar saham adalah harga yang ditentukan oleh investor dengan memenuhi penawaran dan permintaan. Pertemuan ini bisa terjadi karena para investor telah menyepakati harga suatu saham. Karena saham diperdagangkan di pasar modal, maka sistem penilaian digunakan sebagai tolak ukur baik buruknya saham tersebut dengan pasar saham. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar modal pada waktu tertentu. Harga saham dapat bergerak naik atau turun dengan sangat cepat. Itu bisa berubah dalam hitungan menit bahkan detik. Hal ini dimungkinkan karena tergantung pada permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham, beberapa kondisi-kondisi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu (Fahmi, 2011:57):

- 1) Kondisi mikro dan makro ekonomi.

- 2) Kebijakan perusahaan ketika memutuskan untuk melakukan ekspansi (memperluas usaha), seperti membuka kantor cabang (*brand office*), kantor cabang pembantu (*sub brand office*) didalam dan luar negeri.
- 3) Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- 4) Manajer perusahaan atau pihak komisaris perusahaan terlibat dalam kejahatan dan kasusnya akan disidangkan dipengadilan.
- 5) Kinerja perusahaan yang terus menurun dari waktu ke waktu.
- 6) Risiko sistematis (*systematic risk*), yaitu jenis risiko yang timbul secara kolektif dan dengan partisipasi perusahaan.
- 7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi.

D. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan suatu perusahaan memegang peranan yang sangat penting dalam memahami pertumbuhan perusahaan. Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu perusahaan telah mengalami keuntungan atau kerugian untuk suatu periode tertentu. Menurut Kasmir (2006:239) laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Laporan ini akan membaca posisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini juga akan membaca keadaan bank saat ini, termasuk kekuatan dan kelemahannya. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank satu periode. Keuntungan membaca laporan ini adalah manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang ada dan mempertahankan kekuatan yang dimilikinya.

Menurut Jumingan (2011) tentang Analisis Laporan Keuangan, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan laba yang ditahan dan laporan modal sendiri. Berikut adalah penjelasan bagian-bagian dari laporan keuangan.

a. Neraca

Menurut Munawir (2010:13), neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Unsur-unsur neraca adalah sebagai berikut:

- 1) Aktiva, tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya.
- 2) Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan yang belum dibayar kepada orang lain jika perusahaan tersebut sumber dananya berasal dari kreditur.
- 3) Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan untuk dilaporkan dalam modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh utang-utangnya.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan biaya, rugi laba yang diperoleh suatu

perusahaan selama periode tertentu (Munawir, 2010:26).

Prinsip-prinsip yang biasa digunakan dalam penyusunan laporan laba rugi adalah:

- 1) Bagian pertama menunjukkan pendapatan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan atau organisasi diikuti dengan harga pokok dari barang atau jasa yang dijual untuk memperoleh laba kotor.
- 2) Bagian kedua menunjukkan beban penjualan dan biaya administrasi.
- 3) Bagian ketiga menunjukkan hasil kegiatan perusahaan, diikuti dengan pengeluaran-pengeluaran biaya-biaya yang terjadi diluar usaha pokok perusahaan atau lembaga.
- 4) Bagian keempat menunjukkan keuntungan dan kerugian yang acak untuk akhirnya menghasilkan laba bersih sebelum pajak pendapatan.

c. Laporan Perubahan Modal

Ada beberapa alasan perubahan modal yaitu:

1) Kerugian Luar Biasa

Kerugian yang tak terduga mengakibatkan ekuitas/modal menjadi negatif. Kerugian tersebut seperti perbedaan kurs valuta asing atau denda dari sengketa atau pembayaran bunga atau operasional masih di bawah kapasitas (*undercapacity*).

2) Pembagian Dividen Tunai

Jika perusahaan menghasilkan laba keuntungan bersih setiap tahunnya maka wajib membayar dividen tunai. Dividen tunai ini mengakibatkan penurunan ekuitas. Ekuitas akan meningkat jika perusahaan menghasilkan laba bersih lagi di tahun berjalan.

3) Kapitalisasi Agio Saham

Agio saham merupakan modal tambahan saham yang dibukukan pada neraca bagian ekuitas. Agio saham tersebut berasal dari para pemegang saham yang membeli saham di pasar perdana (*Initial Public Offering*) atau saham baru lewat *right issue*.

4) Kapitalisasi Laba Ditahan

Dividen tunai akan tetap diberikan kepada pemegang saham pada tahun berjalan meskipun perusahaan tidak menghasilkan laba bersih. Namun laba ditahan dapat dikapitalisasi menjadi ekuitas jika perusahaan menghasilkan laba bersih. Sementara itu, dari kapitalisasi laba ditahan disebut dividen saham.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah pernyataan yang memberikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan selama suatu periode akuntansi. Arus kas masuk adalah segala sesuatu yang meningkatkan jumlah uang. Arus kas keluar adalah sesuatu yang menyebabkan uang

berkurang. Perhitungan arus kas yaitu arus kas yang masuk dikurangi dengan arus kas keluar.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, prestasi (hasil usaha) perusahaan dan perubahan posisi keuangan perusahaan untuk membantu pengguna membuat dalam keputusan ekonomi yang tepat.

Menurut Harahap (2013:18) tujuan laporan keuangan adalah untuk :

- a) *Screening*, untuk mengetahui keadaan dan kerugian dari laporan keuangan tanpa harus pergi langsung ke lapangan,
- b) *Understanding*, pemahaman tentang perusahaan, posisi keuangan, dan hasil usahanya,
- c) *Forecasting*, analisis digunakan untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang,
- d) *Diagnosis*, analisis untuk tujuan melihat kemungkinan terjadinya masalah, operasional, keuangan, atau masalah lainnya dalam perusahaan,
- e) *Evaluation*, analisis dilakukan untuk mengevaluasi prestasi manajemen dalam pengelolaan perusahaan.

Menurut Fahmi tujuan laporan keuangan (2011:5) adalah untuk memberikan informasi keuangan termasuk perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang dapat dilihat oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam mengevaluasi kinerja keuangan terhadap suatu perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

E. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Jumingan (2006), Analisis Rasio Keuangan adalah perbandingan suatu unsur laporan keuangan sendiri dengan pos laporan keuangan lainnya, baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Rasio yang mendefinisikan hubungan antara jumlah tertentu dalam satu pos laporan keuangan dengan jumlah yang lain pada pos laporan keuangan lainnya. Dengan menggunakan metode analisis seperti berupa rasio ini, mereka akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran menyeluruh tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Hubungan keuangan juga dapat membantu perusahaan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

1. *Return On Asset (ROA)*

ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator terpenting untuk menilai prospek masa depan perusahaan adalah seberapa besar profitabilitasnya telah meningkat. Perlu diperhatikan bahwa rasio ini penting untuk menentukan seberapa baik investasi yang dilakukan investor di perusahaan dapat menghasilkan pengembalian yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan oleh investor.

2. *Price Earning Ratio (PER)*

PER menggambarkan bagaimana harga pasar setiap saham dibandingkan dari setiap lembar saham terhadap EPS (laba per lembar

saham). Menurut Tandelilin (2010:320) *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan. Investor akan menghitung berapa kali nilai *earning* yang tercermin dalam harga saham. Semakin tinggi PER akan semakin tinggi juga minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

3. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

DPR adalah persentase keuntungan perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai. Menurut Sudana (2015: 167), *Dividend Payout Ratio* adalah besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham, semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit laba yang dapat ditahan oleh perusahaan. DPR merupakan keputusan kebijakan dividen yang membagi atau menginvestasikan sebagian pendapatan menjadi dividen. DPR menunjukkan jumlah keuntungan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

F. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil
1	Natasha Salamona Dewi, Agus Endro Suwarno	Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER Terhadap	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang diuji	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Return On Assets,

	(2022)	Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)	menggunakan regresi linier berganda	Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan Return On Equity berpengaruh negatif terhadap harga saham. Perusahaan harus lebih memfokuskan kinerja yaitu Return On Assets, Return On Equity dan Earning Per Share untuk dapat meningkatkan harga saham.
2	Risma Uli Manulang, Indah Satrya Panjaitan, Diana Safitri	Pengaruh ROA, DER, NPM terhadap Harga Saham pada Sektor	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis penelitian deskriptif, sifat	Hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat yang sama ROA,

	Damanik, Ester Manalu, dan Januardin (2021)	Keuangan (Finance) yang terdaftar di BEI	penelitian deduktif, metode pengumpulan data, serta tinjauan pustaka.	DER, NPM berpengaruh pada harga saham pada perusahaan sub sektor keuangan (finance) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019
3	Alfin Akuba, Hasmirati (2021)	Pengaruh <i>Dividend Yield</i> dan <i>Dividend</i> <i>Payout Ratio</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI	Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda	Variabel <i>dividend</i> <i>yield</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI. Variabel <i>dividend</i> <i>payout ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sub

				Sektor Kimia yang terdaftar di BEI.
4	Idham Lakoni (2018)	Pengaruh Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia	Menggunakan metode purposive sampling	Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengumuman laporan keuangan dianggap sebagai kabar baik oleh investor sehingga itu memiliki efek positif pada pengembalian saham, menggunakan tabel dan grafik
5	Fiona Mutiara Efendi, Ngatno (2018)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) Terhadap Harga Saham dengan <i>Earning Per Share</i> (EPS)	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi ROA memiliki pengaruh

		<p>sebagai <i>Intervening</i> (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2016)</p>		<p>signifikan terhadap variabel mediasi yaitu EPS. Variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. EPS adalah variabel yang sepenuhnya dimediasi dan secara signifikan dapat memediasi hubungan antara ROA dan harga saham. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel yang</p>
--	--	---	--	--

				<p>mempengaruhi harga saham adalah EPS, sedangkan variabel ROA tidak mempengaruhi harga saham. Serta variabel EPS dapat memediasi hubungan antara ROA dan harga saham.</p>
6	Baso Akib (2018)	<p>Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan hasil dari analisis regresi diketahui bahwa kinerja keuangan yang di proksikan dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, memiliki pengaruh</p>

		(BEI)		yang signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan property dan real estate yang telah Go Public, kinerja keuangan merupakan salah satu dasar atau pedoman bagi investor dalam memprediksi perubahan harga saham dan membantu di dalam pengambilan keputusan investasi.
7	Pande Widya Rahmadewi, Nyoman Abundanti	Pengaruh EPS, CR, dan ROE terhadap Harga Saham	Analisis data menggunakan metode sampling jenuh yaitu semua	Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa EPS, PER, CR, dan ROE

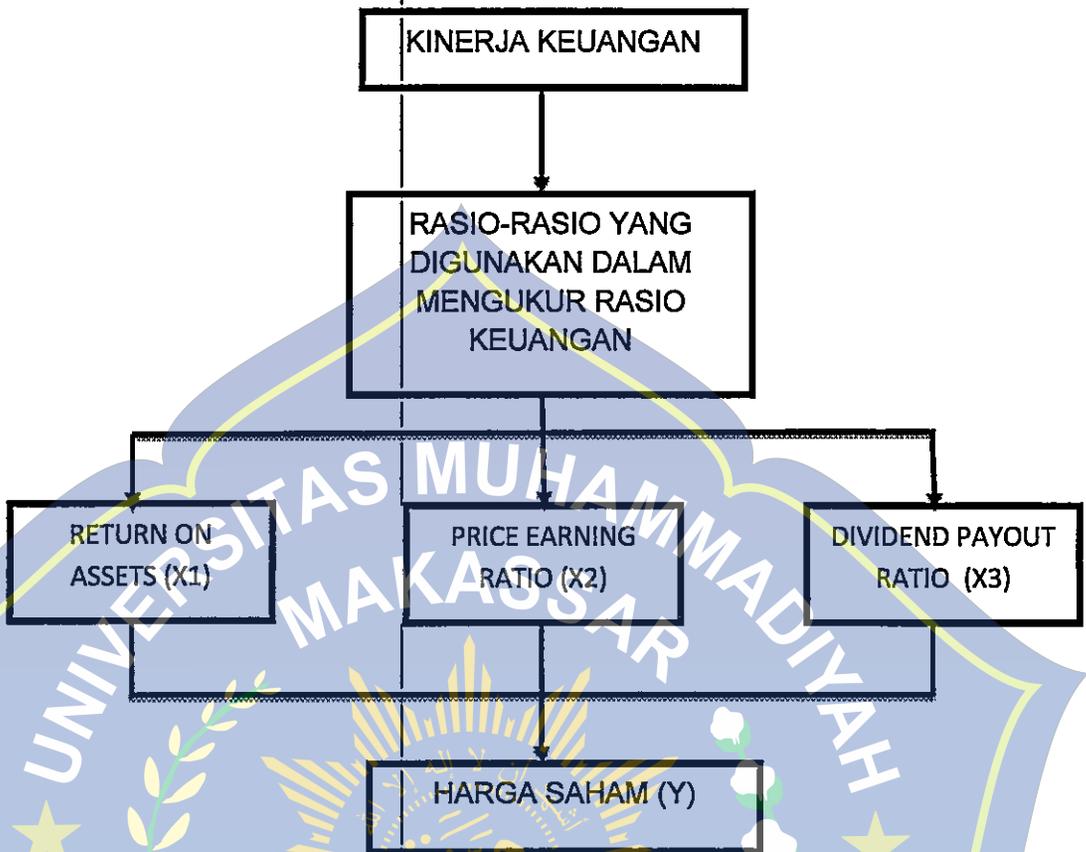
	(2018)	di Bursa Efek Indonesia	populasi dijadikan sampel	<p>secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>Secara parsial PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa investor memperhatikan PER dalam memutuskan untuk berinvestasi.</p> <p>Secara parsial EPS, CR, dan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham hal ini menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan EPS, CR, dan</p>
--	--------	----------------------------	------------------------------	---

					ROE sebagai keputusan untuk membeli saham.
--	--	--	--	--	--

G. Kerangka Pikir

Rasio mengandung karakteristik perusahaan yang dapat menggambarkan informasi yang berguna bagi para investor seperti rasio yang mengukur kemampuan perusahaan laba bersih berdasarkan tingkat asset, kemudian ada yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan laba per lembar saham, dan keputusan mengenai kebijakan dividen.

Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil dari suatu proses operasional perusahaan dan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang sesuai dengan standar dan hal tersebut dapat dilihat dari ketiga rasio yang dijelaskan dari teori-teori yang sudah ditafsirkan oleh para ahli dan berdasarkan penelitian sebelumnya, ketiga rasio tersebut dapat mempengaruhi harga saham. Ketika rasio pendapatan meningkat, perusahaan sedang mengalami kinerja perusahaan yang baik dimana harga saham meningkat yang mengakibatkan investor tertarik untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut. Penelitian ini menjelaskan hubungan antara *return on assets*, *price earning ratio*, dan *dividen payout ratio* dijelaskan, maka paradigma penggambaran sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

H. Hipotesis

Berdasarkan masalah pokok yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Diduga bahwa ROA, PER, dan DPR berpengaruh secara parsial terhadap harga saham di perusahaan Bursa Efek Indonesia.
2. Diduga bahwa ROA, PER, dan DPR berpengaruh secara simultan terhadap harga saham di perusahaan Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang dijelaskan secara deskriptif. Dalam pengumpulan informasi dan pengelolaan data yang dilakukan penelitian deskriptif (*descriptive research*) ini digunakan untuk menjelaskan suatu objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2014:21) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) lantai dua menara Iqra Universitas Muhammadiyah Makassar yang berada di Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan menggunakan laporan keuangan yang dilakukan pada Perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data yang diambil dari situs www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan dimulai pada bulan Maret sampai dengan Mei pada tahun 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya dan memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa data-data laporan keuangan tahunan (*annual report*) Perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data yang diperoleh dari lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah 4 perusahaan air mineral yang go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode 2019-2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang dilakukan sesuai dengan kriteria dan bertujuan agar data yang diperoleh bisa lebih representative. Jumlah perusahaan air mineral yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan Air Mineral yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.

- b. Perusahaan Air Mineral mempublikasikan laporan keuangan lengkap di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.
- c. Perusahaan tidak mengalami delisting selama periode 2019-2021.

Dengan kriteria yang telah ditentukan maka peneliti menggunakan 4 perusahaan air mineral yang terdaftar di perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

No	Kode	Merk	Nama Perusahaan
1	ALTO	ALTO	Tri Banyan Tirta, Tbk
2	CLEO	CLEO	Sariguna Primatirta, Tbk
3	ICBP	Club	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
4	MYOR	Le Minerale	Mayora Indah, Tbk

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi atau yang biasa disebut dengan kajian dokumen yang merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam metode dokumentasi, peneliti melakukan data historis objek penelitian sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.

Sehingga pengambilan data yang dilakukan berupa laporan keuangan perusahaan air mineral yang diperoleh dari situs website yang diakses melalui www.idx.co.id

E. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen (Y) yaitu harga saham dan variabel independen (X) yaitu ROA, PER, dan DPR.

1. Variabel terikat atau dependen (Y) adalah harga saham perusahaan air mineral yang terdaftar di perusahaan air mineral. Harga saham merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk memperoleh kepemilikan suatu perusahaan.
2. Variabel bebas atau independen (X) terdiri dari:
 - a. ROA (X1) merupakan rasio yang di ukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

- b. PER (X2) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar perdana dengan harga per lembar saham.

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Saham}}$$

- c. DPR (X3) merupakan keputusan mengenai kebijakan dividen, apakah earning di bagi dalam bentuk dividen atau sebagian.

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

F. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:482) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif.

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan variabel-variabel penelitian secara statistik. Penelitian ini menggunakan nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi untuk menggambarkan deskripsi *statistic* setiap variabel. Dalam analisis deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan tentang ROA, PER, dan DPR.

2. Asumsi Dasar

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2009:107) Uji Normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011:105) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* diatas 10% VIF dibawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:125) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* maupun residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama atau membentuk suatu pola, maka disebut homokedastisitas. Untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda, maka yang dilakukan yaitu melihat grafik *Scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yang disebut SRESID dengan *residual error* ZPRED. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

G. Uji Hipotesis

1. Metode Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang menggunakan lebih dari satu variabel independen guna menduga variabel dependen (X_1, X_2, \dots, X_N) dengan variabel dependen (Y). Rumus dari regresi linier berganda (*multiple linier regresion*) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = ROA

X_2 = PER

X_3 = DPR

e = standar error

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2009:87).

3. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui bahwa variabel independen yaitu ROA, PER, dan DPR berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Dasar pengambilan keputusan uji t adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

4. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang menyelenggarakan atau menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek dari pihak-pihak yang memperdagangkan efek tersebut. Dengan tersedianya sistem dan sarana yang baik maka para anggota

Bursa Efek dapat melakukan penawaran jual dan beli efek secara teratur dan efektif. Selain itu Bursa Efek Indonesia memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. Perusahaan hasil penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan sekarang berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Bursa Efek Indonesia mempunyai visi yaitu menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia atau standar internasional. Sedangkan misi yang ingin dicapai adalah menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

2. Profil singkat perusahaan Air Mineral yang jadi sampel penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

a. ALTO (Tri Banyan Tirta, Tbk)

Tri Banyan Tirta Tbk didirikan pada tanggal 03 Juni 1997 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1997. Kantor pusat ALTO terletak di Kp. Pasir Dalem RT.02 RW.09 Desa Babakan pari, Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43158 – Indonesia. Tujuan perusahaan adalah membangun *Alto Natural Spring Water* sebagai produk lokal dengan kualitas standar internasional. Perusahaan berambisi menjadi salah satu perusahaan minuman yang berpengaruh di Indonesia yang akan dicapai melalui investasi berkesinambungan pada produk-produk yang dihasilkan,

sumber daya manusia maupun penyediaan fasilitas produksi terbaik. Strategi perusahaan adalah berkomitmen pada keberhasilan peningkatan dan pertumbuhan produk-produk utama, peningkatan kualitas produk, inovasi secara terus menerus, serta senantiasa memenuhi keinginan pelanggan dalam hal pelayanan. Pabrik PT Tri Banyan Tirta yang dikenal dengan sumber mata airnya yang alami, teruji kemurniannya dan kaya akan kandungan mineral alaminya. PT Tri Banyan Tirta juga didukung oleh ahli-ahli profesional dari berbagai latar belakang yang berbeda untuk mewujudkan tujuan perusahaan dalam menghasilkan produk-produk bermutu tinggi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ALTO adalah bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan/pembotolan serta industri bahan kemasan. Saat ini, kegiatan utama ALTO adalah produsen AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) dengan merek ALTO, TOTAL dan produk air alkali dengan merek Total 8+. Selain itu, ALTO juga merupakan produsen OEM (*Original Equipment Manufacturer*) untuk AMDK merek VIT, produk dari PT Tirta Investama (*Danone*) – Aqua; merek Pristine, produk dari PT Super Wahana Tehno (Sinarmas Group); dan untuk minuman energi merek Panther, produk dari Kino Indonesia Tbk (KINO).

b. CLEO (Sariguna Primatirta, Tbk)

Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) didirikan tanggal 10 Maret 1988 dengan nama PT Sari Guna dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Kantor pusat Sariguna Primatirta Tbk berlokasi di

Jln. Raya A. Yani 41-43, Kompleks Central Square Blok C-1
Gedangan, Sidoarjo 61254 – Indonesia. Telp: (62-31) 854-4400
(Hunting), Fax: (62-31) 854-4574.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sariguna Primatirta Tbk (31-Mei-2022), yaitu: PT Tancorp Sentral Abadi (dahulu PT Global Sentral Abadi) (55,79%) dan PT Tancorp Global Sentosa (dahulu PT Global Sukses Makmur Sentosa) (25,58%). Induk usaha adalah PT Tancorp Sentral Abadi, sedangkan induk usaha terakhir adalah PT Tancorp Global Sentosa. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CLEO adalah bergerak di bidang industri air minum dalam kemasan. Air Minum Dalam Kemasan Demineralisasi (AMDK-DM) Sariguna Primatirta Tbk menggunakan merek dagang "CLEO" yang diolah dari mata air Pegunungan Arjuna di Pandaan – Jawa Timur. Saat ini, Perseroan telah memiliki 27 Pabrik dan 200 Depo Logistik di bawah PT Sentralsari Prima Sentosa (perusahaan afiliasi) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Pada tanggal 21 April 2017, CLEO memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CLEO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp15,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Mei 2017.

c. ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910 – Indonesia. Pabrik Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi; dan di luar negeri antara lain: Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana. Telp: (62-21) 5793-7500 (Hunting), Fax: (62-21) 5793-7557.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (28-Feb-2022), yaitu: Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), dengan persentase kepemilikan sebesar 80,53%. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) merupakan entitas anak tidak langsung dari *First Pacific Company Limited*, suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Hong Kong. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali secara tidak langsung di *First Pacific Company Limited*.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman nonalkohol, kemasan, perdagangan,

transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan. Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (*Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie dan Mi Telur Cap 3 Ayam*), Dairy (*Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indofood Ice Cream, Milkuat dan Good To Go*), penyedap makan (*Bumbu Racik, Indofood Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood dan Bumbu Spesial Indofood*), Makanan Ringan (*Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Maxicorn dan Chitato Lite*), nutrisi dan makanan khusus (*Promina, Sun, Govit dan Gowell*), dan minuman (*Ichu Ocha, Club dan Fruitamin*).

Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010.

d. MYOR (Mayora Indah, Tbk)

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market; konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara

negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia.

Sebagai salah satu *Fast Moving Consumer Goods Companies*, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah "*Top Five Best Managed Companies in Indonesia*" dari *Asia Money*, "*Top 100 Exporter Companies in Indonesia*" dari majalah *Swa*, "*Top 100 public listed companies*" dari majalah *Investor Indonesia*, "*Best Manufacturer of Halal Products*" dari Majelis Ulama Indonesia, *Best Listed Company* dari *Berita Satu*, "*Indonesia's Corporate Secretary Award, Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector*", dari *Warta Ekonomi* dan banyak lagi penghargaan lainnya.

Le-Minerale adalah sebuah merek air minum dalam kemasan (AMDK) di Indonesia yang diproduksi oleh PT Tirta Fresindo Jaya yang merupakan anak perusahaan dari Mayora Indah yang bergerak dibidang *beverages*. Selain LeMinerale perusahaan ini juga memproduksi Teh Pucuk Harum, Kopiko 78, dan Q Guava. Le-Minerale hadir melayani kebutuhan konsumen Indonesia sejak tahun 2015. Pabrik Le-Minerale sendiri telah dibangun di beberapa daerah di Indonesia. Beberapa pabrik antara lain lima pabrik yang sudah berdiri yakni di Ciawi, Sukabumi, Pasuruan, Medan, dan Makassar. Serta dua pabrik baru di Cianjur dan Palembang pada akhir 2016. Semua pabrik Le-Minerale telah melewati penelitian masing-masing aspek mulai dari Dinas Pertanian, Dinas Tata Ruang dan Lingkungan

Hidup, Dinas PU, dan dinas lainnya. Setelah layak untuk berdiri maka berdirilah pabrik Le-Minerale yang tidak jauh dari sumber mata air LeMinerale.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROA X1	12	.22	3.08	11.09	.9246	1.16315
PER X2	12	.35	5.06	29.53	2.4611	1.85956
DPR X3	12	.22	1.47	8.80	.7333	.45100
HARGA SAHAM Y	12	16.73	89.02	513.77	42.8142	27.51744
Valid N (listwise)	12					

Sumber: data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 12 data dari jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan selama periode 2019 sampai dengan 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain itu diketahui bahwa nilai rata-rata harga saham menunjukkan sebesar 42,8142 dengan standar deviasi sebesar 27,51744. *Return On Asset* (ROA) memiliki rata-rata yang terjadi sebesar 0,9246 dengan standar deviasi sebesar 1,16315 nilai minimum sebesar 0,22 dan maksimum 3,08. *Price Earning Ratio* (PER) memiliki rata-rata yang terjadi sebesar 2,4611 dengan standar deviasi 1,85956 nilai

minimum sebesar 0,35 dan maksimum 5,06. *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki rata-rata yang terjadi sebesar 0,7333 dengan standar deviasi sebesar 0,45100 nilai minimum sebesar 0,22 dan maksimum 1,47.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk digunakan dalam pengujian data variabel bebas (ROA, PER dan DPR) dan data variabel terikat (Harga Saham) mempunyai distribusi normal atau distribusi tidak normal. Model regresi dikatakan baik jika memiliki nilai residual yang dapat berdistribusi normal.

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.57161297
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.110
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

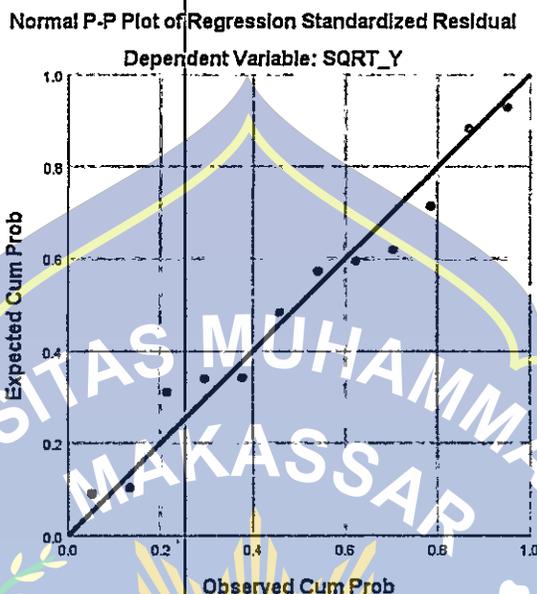
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah tahun 2022

Gambar 4.1
Uji Normalitas Analisis Grafik Plot



Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian menggunakan *Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan 0,200. Nilai ini termasuk jauh dari nilai signifikan yaitu 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Kemudian untuk meningkatkan kembali uji normalitas dapat dilihat dari grafik *Normalitas Probability Plot* pada gambar 4.1 menunjukkan titik-titik yang mengikuti garis diagonal dan terdapat penyebaran yang merata sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen, untuk

mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan metode *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Apabila nilai *tolerance* > 0,100 dan nilai *VIF* < 10,00 maka dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas. Berikut hasil data uji multikolinearitas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA (X1)	.114	8.759
	PER (X2)	.214	4.682
	DPR (X3)	.162	6.154

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

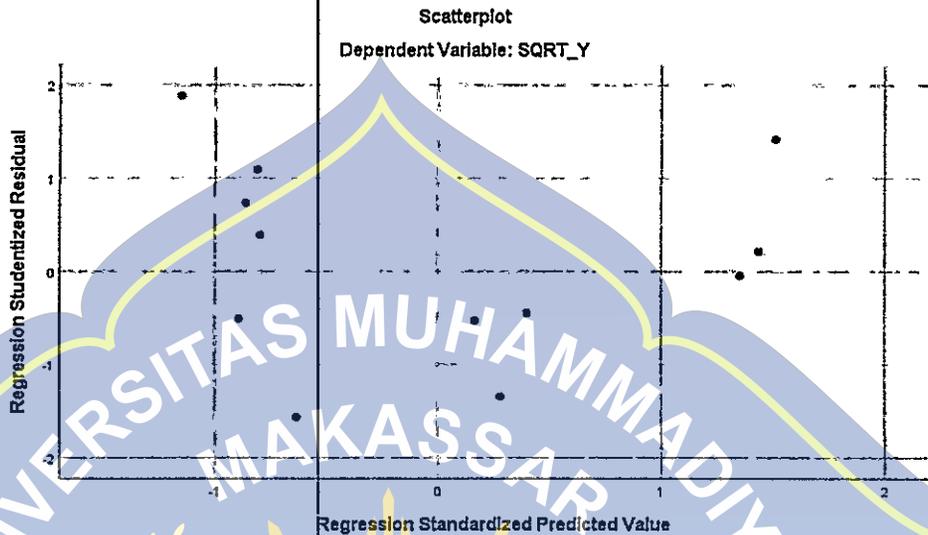
Sumber: data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa *Return On Asset*, *Price Earning Ratio*, dan *Dividend Pyout Ratio* memiliki nilai *Tolerance* diatas 10% dan *VIF* dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas pada suatu model regresi dapat dilihat melalui grafik *scatterplot*.

Gambar 4.2
Grafik scatterplot



Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* diatas menunjukkan tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

1. Metode Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menguji seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan antara *Return On Asset* (X1), *Price Earning Ratio* (X2), dan *Dividend Payout Ratio* (X3) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan air mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Setelah data diolah menggunakan aplikasi software SPSS 25, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	109,510	3,440		31,830	.000
	ROA (X1)	-27,548	3,750	-1,164	-7,347	.000
	PER (X2)	-15,239	1,290	-1,030	-11,812	.000
	DPR (X3)	-5,077	7,608	-.083	-.667	.523

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: data diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

$$Y = 109,510 - 27,548 (X1) - 15,239 (X2) - 5,077 (X3) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta $a = 109,510$ menyatakan bahwa nilai ROA, PER, dan DPR bernilai 0 maka harga saham dinilai positif sebesar 109,510. Kemudian nilai koefisien regresi *Return On Asset* (X1) sebesar -27,548 dan bernilai negatif artinya apabila nilai ROA turun 1% maka harga saham akan menurun sebesar -27,548. Selanjutnya nilai koefisien regresi *Price Earning Ratio* (X2) sebesar -15,239 dan bernilai negatif artinya apabila nilai PER turun 1% maka harga saham akan menurun sebesar -15,239. Nilai koefisien regresi *Dividend Payout Ratio* (X3) sebesar -5,077 dan bernilai negatif artinya apabila nilai DPR turun 1% maka harga saham akan menurun sebesar -5,077.

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Hal ini bertujuan agar dapat membuktikan jika variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dan persamaan regresi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.992 ^a	.983	.977	4.18809

a. Predictors: (Constant), Dividen Payout Ratio (X3), Price Earning Ratio (X2), Return On Asset (X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa nilai R = 0,992, dengan nilai *Adjust R Square* sebesar 0,983 atau 98,3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen yaitu ROA, PER, dan DPR dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Harga Saham pada Perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 sebesar 98,3% sedangkan sisanya 1,7% belum dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas tersebut atau dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Parsial (T)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam hal ini uji t digunakan untuk mengetahui ROA, PER, dan DPR berpengaruh terhadap harga saham. T tabel yang diperoleh dari data statistik yaitu sebesar 2,306. Dasar pengambilan keputusan uji t adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.6
Uji Parsial (T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	109.510	3.440		31.830	.000
	ROA (X1)	-27.548	3.750	-1.164	-7.347	.000
	PER (X2)	-15.239	1.290	-1.030	-11.812	.000
	DPR (X3)	-5.077	7.608	-.083	-.667	.523

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diperoleh pengujian hasil uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Dari tabel nilai koefisien dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel ROA terhadap harga saham adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-7,347$ dengan t tabel

2,306. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (X1) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima.

2) Dari tabel nilai koefisien dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel PER terhadap harga saham adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-11,812$ dengan t tabel 2,306. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (X2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima.

3) Dari tabel nilai koefisien dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel DPR terhadap harga saham adalah sebesar $0,523 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,667$ dengan t tabel 2,306. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Dividend Payout Ratio* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) artinya hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

3. Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F adalah:

- a. Jika nilai signifikansi < 0.05 atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

- b. Jika nilai signifikansi > 0.05 atau F hitung $< F$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 4.7
Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8188.983	3	2729.661	155.624	.000 ^b
	Residual	140.321	8	17.540		
	Total	8329.304	11			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Dividend Payout Ratio (X3), Price Earning Ratio (X2), Return On Asset (X1)

Sumber: data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diperoleh hasil uji statistik nilai signifikansi untuk pengaruh *Return On Asset*, *Price Earning Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham adalah sebesar $0,000 < 0.05$ dan nilai F hitung $155,624 > F$ tabel $3,86$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA, PER, dan DPR secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham (Y).

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Return On Asset (ROA) berpengaruh pada harga saham perusahaan air mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Berdasarkan hasil pengujian parsial hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel ROA terhadap harga saham adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung

-7,347 dengan t tabel 2,306 yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. *Return On Asset (ROA)* mempunyai pengaruh terhadap naik turunnya harga saham. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal dalam memanfaatkan asetnya secara produktif sehingga memiliki daya tarik investor dalam mengelola perusahaan, karena tingkat kembalian akan semakin besar.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Natasha Salamona Dewi dan Agus Endro Suwarno yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham karena nilai signifikansi dari variabel ROA sebesar $0,000 < 0,05$ dan memiliki t sebesar 3,956. Ini dikarenakan ROA meningkat karena perusahaan mampu menggunakan aset secara produktif sehingga dapat menghasilkan laba yang besar.

2. Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham

Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan air mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Berdasarkan pengujian parsial hasil uji t bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel PER terhadap harga saham adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung -11,812 dengan t tabel 2,306 yang berarti hipotesis penelitian ini diterima. PER menggambarkan perbandingan antara harga saham dengan laba per lembar saham. Investor akan menghitung berapa kali *earning* yang tercermin dalam harga saham. Karena PER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba, maka semakin tinggi PER akan semakin tinggi juga minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan akan ikut meningkat.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Pande Widya Rahmadani dan Nyoman Abundanti (2018) yang menyatakan PER berpengaruh terhadap harga saham dengan hasil uji parsial berpengaruh positif dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. PER mengindikasikan besarnya dana yang dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investor memperhatikan PER dalam memutuskan untuk berinvestasi.

3. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham

Dividend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh pada harga saham perusahaan air mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Berdasarkan hasil pengujian parsial hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel DPR terhadap harga saham adalah sebesar sebesar $0,523 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,667$ dengan t tabel $2,306$ yang berarti hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan besarnya laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tidak menyebabkan naiknya nilai perusahaan. Sehingga DPR tidak dapat dijadikan sebagai variabel penelitian ini karena tidak berpengaruh terhadap harga saham bagi investor dalam membuat keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfin Akuba dan Hasmirati (2021) menunjukkan bahwa hasil uji signifikansi variabel DPR secara

parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel harga saham pada perusahaan sub sektor Kimia yang terdaftar di BEI. Hal ini terjadi dikarenakan terdapat juga beberapa perusahaan yang mengalami penurunan *dividend payout ratio* yang dibayarkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan air mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diuji menggunakan analisis regresi linier berganda, statistik deskriptif dan uji asumsi klasik menggunakan program aplikasi SPSS versi 25. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data *Return On Asset* (ROA) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial menunjukkan pengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa ROA, PER, dan DPR secara simultan menunjukkan pengaruh terhadap harga saham.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian maka dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
Kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar diharapkan agar dapat memberikan izin serta menambah wadah atau tempat yang dapat dijadikan untuk dapat memperdalam tentang aktivitas pasar modal.
2. Kepada Lembaga Galeri Bursa Efek Indonesia
Kampus adalah tempat untuk menimbah ilmu dan membantu mahasiswa dalam memperdalam bakat serta kompetensi. Galeri

Bursa Efek Indonesia adalah sarana terbaik untuk memperkenalkan Pasar Modal tidak hanya teori tetapi juga prakteknya. Penulis mengharapkan agar kedepannya Galeri BEI ini menjadi jembatan untuk penguasaab ilmu tentang aktivitas pasar modal.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar memperluas populasi penelitian, menambah jumlah variabel independen yang berpengaruh terhadap harga saham dan dapat menggunakan tahun periode yang lebih panjang agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, N.S. 2022. *Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*. Jurnal Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK) Vol 1. April. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Akib, B. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Kajian Ekonomi Syariah Vol. 2, No. 1. Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa.
- Akuba, E., Hasmirati. *Pengaruh Dividend Yield dan Dividend Payout Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Sinar Manajemen. Universitas Ichsan Gorontalo
- Azis, M. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku dan Return Saham*. Jakarta: Deepublish
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M. 2012. *Pasar Modal di Indonesia. Edisi ketiga*. Salemba Empat. Jakarta.
- Efendi, F.M. dan Ngatno (2018). *Pengaruh Tingkat pengembalian aset (ROA) (ROA), Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share Sebagai Intervening pada Perusahaan Sub Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2016)*.
- Fahmi, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, cv.

Ghozali, Imam. 2009. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS"*.

Semarang : UNDIP.

Ghozali, Imam. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*.

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*

23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, S. S. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja

Grafindo Persada.

Hasmirati dan Alfin Akuba. *"Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia"*. Jurnal Sistem Informasi, Manajemen, dan Akuntansi. Vol. 17 No. 01. 2019.

Jumingan. 2009. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Bumi Aksara, Surakarta.

Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kasmir, 2006. *Manajemen Perbankan, Edisi Revisi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawunaiali Pres.

- Lakoni Idham. 2018. *Pengaruh Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Prof. Dr Hazairin SH Bengkulu.
- Manulang, R.U., Panjaitan, I.S., Damanik, D.S., Manalu, E., dan Januardin. 2021. *Pengaruh ROA, DER, NPM terhadap Harga Saham pada Sektor Keuangan (Finance) yang terdaftar di BEI*. Jurnal Mankeu Vol. 10 No. 02. Universitas Prima Indonesia.
- Martalena, dan Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Nor Hadi. 2013. *Pasar Modal Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Permata, Puspa, C., Ghoni, M.A. 2019. *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia*. Jurnal AkunStie (JAS). Volume 5 No. 2 Desember 2019. ISSN: 2502-2911.
- Rahmadewi, Widya,P., dan Abundanti, Nyoman. 2018. "*Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*". EJournal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4. p. 2106-2133.
- Soemarso. 2018. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi, Program Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.

Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian, Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Syarif, S., Modding, B., dan Alam, S. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sidenreng Rappang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. *El-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 46-55.

Tandellin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius.





Lampiran 1



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmle (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibel.unismuh@gmail.com



GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 18 April 2022 M

17 Ramadhan 1443 H

Nomor : 107/GI-U/IV/II/2022
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 759/05/C.4-VIII/III/43/2022. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Anysha Resky Fatiha
Stambuk : 105721126718
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Air Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR
Dr. Afayani Haanurat, MM, CBC
NBM: 857 606

Lampiran 2

Data Perusahaan – Laba Bersih

No	Kode Perusahaan	LABA BERSIH		
		2019	2020	2021
1	ALTO	7.383.289.239	10.506.939.189	8.932.197.718
2	CLEO	130.756.461.708	132.772.234.495	180.711.667.020
3	ICBP	5.902.729	8.752.066	11.203.585
4	MYOR	1.987.755.412.096	2.060.631.850.945	1.185.598.590.767

Data Perusahaan – Total Asset

No	Kode Perusahaan	TOTAL ASSET		
		2019	2020	2021
1	ALTO	1.103.450.087.164	1.105.874.415.256	1.089.208.965.375
2	CLEO	1.245.144.303.719	1.310.940.121.622	1.348.181.576.913
3	ICBP	96.198.559	163.136.516	179.356.193
4	MYOR	19.037.918.806.473	19.777.500.514.550	19.917.653.265.528

Lampiran 3

DATA MENTAH

(Sebelum)

Emiten	Tahun	ROA (X1)	PER (X2)	DPR (X3)	Harga Saham (Y)
ALTO	2019	6.69	0.18	1.52	398
	2020	9.50	0.14	2.17	308
	2021	8.20	0.12	1.84	280
CLEO	2019	0.10	25.29	0.92	470
	2020	0.10	24.14	0.91	500
	2021	0.13	25.63	0.12	470
ICBP	2019	0.06	1.33	0.05	7925
	2020	0.05	1.74	0.06	6850
	2021	0.06	2.03	0.07	6325
MYOR	2019	0.10	10.89	0.39	2050
	2020	0.10	8.26	0.41	2710
	2021	0.05	10.97	0.23	2040

Lampiran 4

SPSS Versi 25

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROA X1	12	.22	3.08	11.09	.9246	1.16315
PER X2	12	.35	5.06	29.53	2.4611	1.85956
DPR X3	12	.22	1.47	8.80	.7333	.45100
HARGA SAHAM Y	12	16.73	89.02	513.77	42.8142	27.51744
Valid N (listwise)	12					

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.57161297
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.110
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

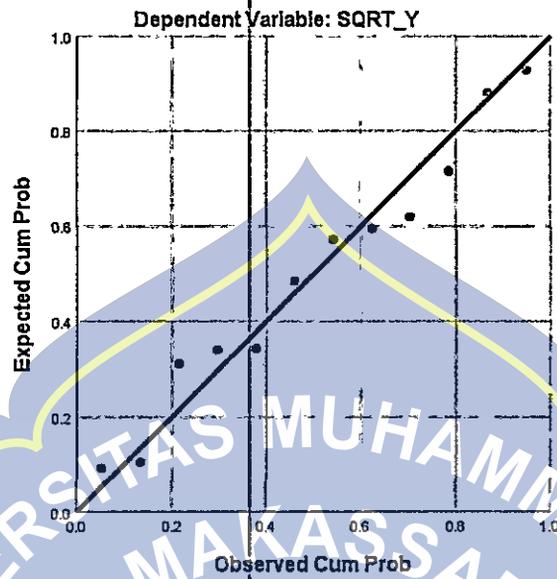
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Multikolinieritas

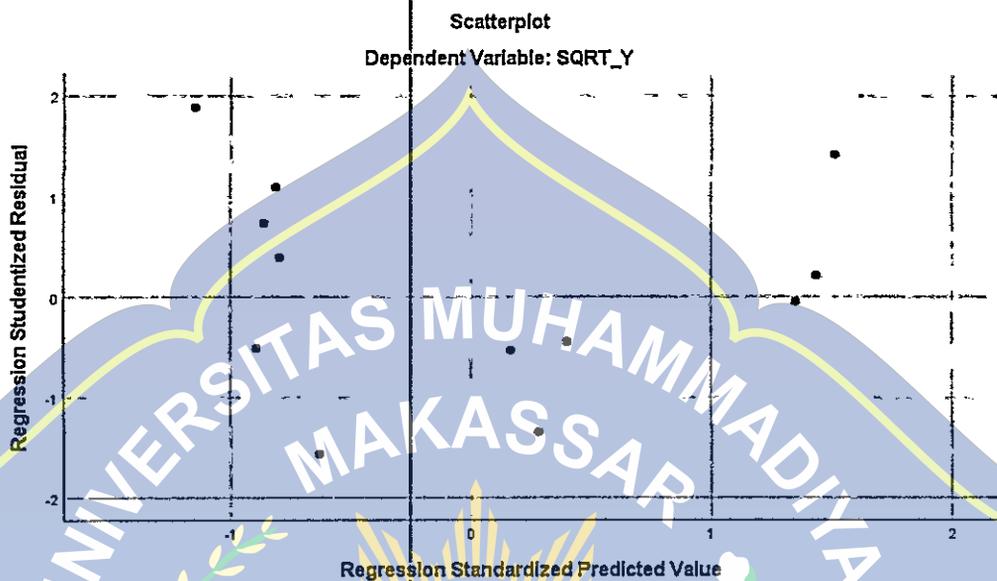
Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	ROA (X1)	.114	8.759
	PER (X2)	.214	4.682
	DPR (X3)	.162	6.154

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM_Y

Uji Heteroskedastisitas



Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	109.510	3.440		31.830	.000
	ROA X1	-27.548	3.750	-1.164	-7.347	.000
	PER X2	-15.239	1.290	-1.030	-11.812	.000
	DPR X3	-5.077	7.608	-.083	-.667	.523

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM Y

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.992 ^a	.983	.977	4.18809

a. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X2, SQRT_X1

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	109.510	3.440		31.830	.000
	ROA X1	-27.548	3.750	-1.164	-7.347	.000
	PER X2	-15.239	1.290	-1.030	-11.812	.000
	DPR X3	-5.077	7.608	-.083	-.667	.523

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM Y

Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8188.983	3	2729.661	155.624	.000 ^b
	Residual	140.321	8	17.540		
	Total	8329.304	11			

a. Dependent Variable: Harga Saham Y

b. Predictors: (Constant), Dividend Payout Ratio_X3, Price Earning Ratio_X2, Return On Asset_X1

Lampiran 5

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Anysha Resky Fatiha
NIM : 105721126718
Program Studi : Manajemen
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperfunya.

Makassar, 21 Juli 2022
Mengetahui


Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Nursinah, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964.591

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90221
Telepon (0411)866972,881 593.fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Anysha Resky Fatiha -
105721126718
by Tahap Tutup

Submission date: 21-Jul-2022 07:37AM (UTC+0700)
Submission ID: 1873187354
File name: BAB_1.docx (27.1K)
Word count: 1139
Character count: 7501



BAB I Anysha Resky Fatiha - 105721126718

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.um.ac.id
Internet Source

3%

2

jst.publikasiIndonesia.id
Internet Source

2%

3

repositori.um.ac.id
Internet Source

2%

Mohamad S. E. D. M. S. Murni, Joy E. Tunjung. "PENGARUH KINERJA KURJANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017)", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi), 2020
Publication

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB II Anysha Resky Fatiha -
105721126718
by Tahap Tutup



Submission Date: 18-Jul-2022 10:51AM (UTC+0700)
Submission ID: 1871937471
File name: BAB 2.docx (53.65K)
Word count: 3454
Character count: 22425

BAB II Anysha Resky Fatiha - 105721126718

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



eprints.uny.ac.id

Internet Source

10%



journals.unihaz.ac.id

Internet Source

6%



Repository.uny.ac.id

Internet Source

5%

123do.com

Internet Source

4%



UPT

PERPUSTAKAAN

DAN

PENERBITAN

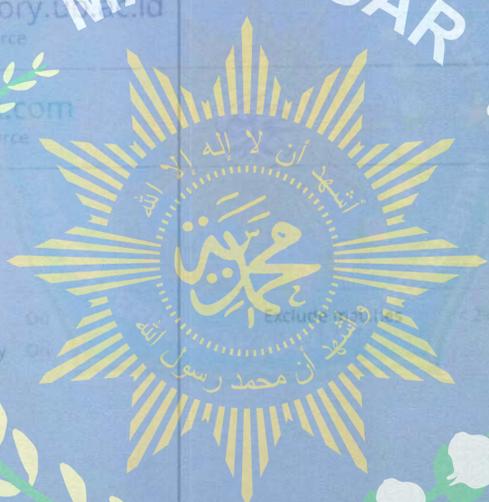


HAYATI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN HAYATI



BAB III Anysha Resky Fatiha -
105721126718

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Jul-2022 02:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 1873321595

File name: BAB_III.docx (29.97K)

Word count: 1155

Character count: 7247



BAB III Anysha Resky Fatiha - 105721126718

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

24%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.usd.ac.id
Internet Source

2%

2

text-id 143book.com
Internet Source

2%

3

transkripsi lengkap.blogspot.com
Internet Source

2%

www.cocostoc.com
Internet Source

2%

5

repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



BAB IV Anysha Resky Fatiha -
105721126718

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Jul-2022 07:38AM (UTC+0700)
Submission ID: 1873187658
File name: BAB_4.docx (86.61K)
Word count: 3436
Character count: 20771



BAB IV Anysha Resky Fatiha - 105721126718

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 repository.unbari.ac.id 3%
Internet Source
- 2 id.12345.com 2%
Internet Source
- 3 repository.upstegal.ac.id 2%
Internet Source
- 4 digital.admin.unis... 2%
Internet Source
- 5 library.net 2%
Internet Source

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



BAB V Anysha Resky Fatiha -
105721126518
by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 21-Jul-2022 02:26PM (UTC+0700)
Submission ID: 33321748
File name: BAB_V.docx (13.97K)
Word count: 220
Character count: 1376

BAB V Anysha Resky Fatiha - 105721126718

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



123dok.com

Internet source

4%

Exclude dates

On

Exclude matches

7%

Exclude bibliography



BIOGRAFI PENULIS



Anysha Resky Fatiha panggilan Nisa lahir di Makassar pada tanggal 23 Juli 2000 dari pasangan suami istri Bapak Jarot Bambang Karyanto dan Ibu Kartia. Peneliti adalah anak pertama dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di BTN Residence 2000 Blok 1.B, Desa Tamannyelleng, Kec. Barombong, Kab. Gowa.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Tunas Karya pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012, SMP Negeri 2 Barombong lulus pada tahun 2015, SMA Negeri 9 Gowa lulus tahun 2018. Dengan izin Allah, pada tahun 2018 peneliti kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Program Strata 1 (S1).

